

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, kemajuan teknologi pun ikut berkembang dengan pesat dan menghadirkan banyak kemudahan bagi manusia dalam hal transaksi, pendidikan, informasi serta pola hidup sehari-hari. Transportasi adalah salah satu sektor yang ikut berkembang dalam pertumbuhan teknologi di Indonesia. Aplikasi antar jemput atau seringkali dikenal dengan sebutan ojek *online* merupakan contoh dari perkembangan teknologi transportasi yang ada di Indonesia. Inovasi ini muncul akibat dari mobilitas masyarakat yang cepat dan membutuhkan transportasi yang memiliki kemudahan akses dan efisiensi. (Sari et al., 2022)

Menurut Azka (2019) jumlah *driver* ojek online saat ini diperkirakan sebanyak 2,5 juta pengemudi dan untuk wilayah JABODETABEK diperkirakan sebanyak 1,25 juta pengemudi, yang berarti perkembangan aplikasi ojek *online* sudah berkembang sangat pesat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sampai sekarang.

Pelopor hadirnya ojek *online* di Indonesia adalah Gojek. Dalam pelaksanaannya, perusahaan Gojek juga menjalankan sistem berbasis kemitraan untuk *driver*, dimana pihak perusahaan maupun *driver* saling bekerja sama dalam hal memberikan pelayanan kepada pengguna aplikasi. Bagi masyarakat, menjadi *driver* Gojek merupakan salah satu peluang yang

menjanjikan karena dapat membuka peluang lapangan pekerjaan yang cukup besar (Wulandari et al., 2016) Terlebih, tidak ada syarat khusus agar dapat menjadi *driver* Gojek. Masyarakat hanya perlu memiliki kendaraan bermotor dan memahami cara menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis et al., 2021) yang dilaksanakan kepada 10.837 *driver Goride*, 9.756 *driver GoCar*, 7.228 *driver GoSend* dan GoKilat di Jabodetabek menunjukkan bahwa jam kerja yang fleksibel memberikan manfaat bagi keseimbangan kehidupan *driver* dengan pekerjaannya. Menurut (Carlson et al., 2010) *schedule flexibility* adalah sebuah peraturan dalam bekerja yang dilakukan secara fleksibel, mencakup kebebasan dalam memilih tempat serta waktu untuk bekerja, baik itu formal maupun tidak formal, dan memberikan kebijakan untuk karyawan mengenai berapa lama (*time flexibility*), kapan (*timing flexibility*), dan di mana (*place flexibility*) karyawan bekerja.



Gambar 1. 1 Hasil Survei LDUI: Fleksibilitas Kerja Mitra Gojek

Berdasarkan gambar tersebut, menunjukkan bahwa *driver* Gojek memiliki fleksibilitas dalam bekerja. Selain itu, gambar ini secara tidak langsung juga

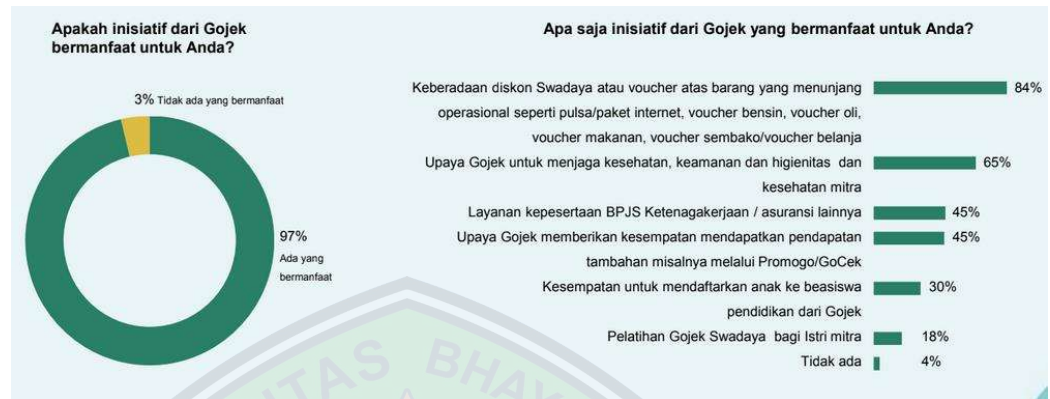
menunjukkan bahwa beban kerja yang dimiliki oleh *driver* Gojek lebih ringan jika dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Menurut Sunarso dalam (Rolos et al., 2018) Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh karyawan di suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Selain beban kerja yang dimiliki lebih kecil, kompensasi yang diberikan oleh perusahaan Gojek juga sangat berguna bagi keberlangsungan hidup para *driver*.



Gambar 1. 2 Hasil Survei LDUI: Manfaat Menjadi Mitra Gojek

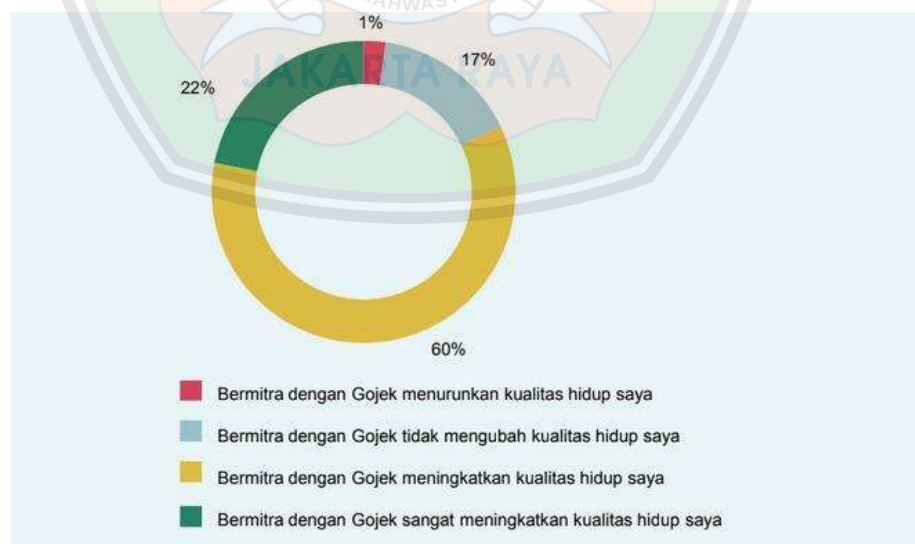
Kompensasi adalah total pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Malayu. S. P. Hasibuan, 2014). Dalam hal ini, perusahaan Gojek memberikan kompensasi finansial kepada *driver* Gojek dengan melakukan pemasangan tarif sesuai jarak yang ditempuh oleh pengguna aplikasi dan tarif tersebut sudah otomatis terpasang di aplikasi ketika *driver* Gojek menerima *order* dari pengguna aplikasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2020) menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima *driver* Gojek dalam waktu sebulan dalam kondisi COVID-19

mayoritas berada diatas besarnya UMR (Upah Minimum Regional) Kota Bekasi.



Gambar 1. 3 Hasil Survei LDUI: Inisiatif dari Gojek untuk Mitra Gojek

Hal ini dikarenakan pihak Gojek selain memberikan kompensasi finansial, perusahaan Gojek juga memberikan kompensasi non-finansial seperti pulsa atau paket internet, voucher bensin, voucher oli, voucher makanan, voucher sembako, voucher belanja, program kesehatan, dan masih banyak lagi.



Gambar 1. 4 Hasil Survei LDUI: Meningkatkan Kualitas Hidup Mitra Gojek

Dari hasil penelitian tersebut, secara tidak langsung menunjukkan bahwa bermitra dengan perusahaan Gojek memberikan kepuasan kerja bagi para *driver*. Menurut Ricardianto dalam (D. Putri, 2020) menyatakan kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting dan menyatakan bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Hal ini mencakup jenis pekerjaan, gaji atau tunjangan, promosi, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita Dewi & Hidayat Nugroho, 2021) Fleksibilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja *Driver* Go Ride Wilayah Sedati Sidoarjo. Sedangkan menurut penelitian milik (Hakim, 2021) Fleksibilitas kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Martinus & Budiyanto, 2016) untuk menguji pengaruh kompensasi terhadap kinerja menunjukkan bahwa Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Devina Surabaya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aromega et al., 2019) bahwa Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Yuta Hotel Manado. Penelitian yang dilakukan oleh (Musa & Surijadi, 2020) menyatakan bahwa Beban kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Catatan Sipil Kabupaten Buru. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Paramitadewi, 2017) yang menunjukkan bahwa Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. Penelitian (Ariansy &

Kurnia, 2022) memberikan hasil bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT.Telkom Magelang. Namun, penelitian yang dilakukan (Lebang & Paulina, 2017) menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja *Driver* Gojek tidak terbukti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil argumentasi dan fenomena yang telah dijabarkan, maka penelitian ini akan menggunakan judul, **“Pengaruh Fleksibilitas Kerja, Kompensasi, Beban Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja *Driver* Gojek di Bekasi Utara.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang tersebut, adapun perumusan permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah fleksibilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja *Driver* Gojek di Bekasi Utara?
2. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja *Driver* Gojek di Bekasi Utara?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja *Driver* Gojek di Bekasi Utara?
4. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja *Driver* Gojek di Bekasi Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari fleksibilitas kerja terhadap kinerja *Driver Gojek* di Bekasi Utara
2. Untuk menganalisis pengaruh dari kompensasi terhadap kinerja *Driver Gojek* di Bekasi Utara
3. Untuk menganalisis pengaruh dari beban kerja terhadap kinerja *Driver Gojek* di Bekasi Utara
4. Untuk menganalisis pengaruh dari kepuasan kerja terhadap kinerja *Driver Gojek* di Bekasi Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar hasil yang didapatkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai jasa transportasi *online* serta sebagai sumber informasi mengenai fleksibilitas kerja, kompensasi, beban kerja, kepuasan kerja dan kinerja terutama jika berkaitan dengan bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Untuk pertimbangan, perbaikan serta evaluasi bagi perusahaan Gojek dalam pengambilan keputusan mengenai peningkatan kualitas dari fasilitas serta sistem Gojek sehingga kinerja para pengemudi meningkat.

1.5 Batasan Penelitian

Banyak permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini, namun penulis perlu menentukan batasan mengenai permasalahan penelitian guna memudahkan penyelesaian masalah tersebut. Penelitian ini berfokus pada, “Pengaruh Fleksibilitas Kerja, Kompensasi, Beban Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja *Driver* Gojek Di Bekasi Utara”

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan deskripsi secara ringkas tentang penulisan penelitian ini, maka sistematis penulisannya akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas perihal teori yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas perihal desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas perihal gambaran umum dari penelitian, pengujian data, hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data dan jawaban dari hipotesis yang ada.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas perihal ringkasan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya serta memberikan implikasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

